

Terbit : 31 Desember 2024

Pengaruh Self-Efficacy dan Disiplin Kerja Terhadap Capaian Target Harian Driver JakLingko Jakarta Timur

¹Junengsih, ²Darka, ³Eliza Chairunnisa, ⁴Rustomo
^{1,2,3,4}Univertias Pertiwi Bekasi, Indonesia

junengsih@pertiwi.ac.id, darka@pertiwi.ac.id, 20120151@pertiwi.ac.id,
rustomo@pertiwi.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang membahas efikasi diri dan disiplin kerja terhadap capaian target para driver JakLingko di Jakarta Timur. Latarbelakang penelitian adalah permasalahan bahwa driver JakLingko dituntut untuk mencapai target harian oleh regulasi penyelenggara moda transportasi Jakarta. Tujuan penelitian adalah menganalisis self-efficacy atau efikasi diri dan disiplin kerja driver terhadap capaian target harian JakLingko di Jakarta Timur. Dimana wilayah Jakarta umumnya adalah wilayah yang rawan dengan kemacetan. Metode penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif pengambilan data menggunakan kuesioner pada skala likert, dengan *teknik accidental sampling* yang ditentukan waktu pengambilan data, pada seluruh driver JakLingko di Jakarta Timur. Olah data menggunakan SPSS Versi 25 untuk menganalisis uji intrumen, uji asumsi klasik dan regresi berganda. Implikasi yang didapat adalah seberapa pengaruh dan hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh data valid dan reliabel serta normal pada data yang terkumpul. Hubungan dan pengaruh dua variabel independent terhadap variabel dependent positif dan signifikansi. Disimpulkan bahwa hubungan dan kontribusi self-efficacy dan disiplin kerja terhadap capaian target driver JakLingko positif kuat. Harapan penelitian selanjutnya dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap para driver secara umum dalam mengendarai moda transportasi umum.

Kata kunci: Self-efficacy, disiplin, target.

PENDAHULUAN

Seiring dengan meningkatnya jumlah kepemilikan mobil roda dua dan empat setiap tahunnya, usia penggunaan angkutan umum pun mulai berubah. Serupa dengan hal tersebut, seiring dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat baik di perkotaan maupun pedesaan, jaringan jalan raya menjadi lebih lancar dan harga bahan bakar minyak (BBM) menjadi lebih terjangkau. Belajar dari konsep transportasi bisa menggunakan sejumlah negara industri sebagai model dalam menciptakan transportasi umum yang menarik bagi warganya. Sebagian besar orang pergi ke berbagai lokasi melalui angkutan umum, (Suryadi 2015).

Di banyak negara industri, angkutan umum sangat disukai karena biayanya yang rendah, waktu kedatangan yang cepat karena akses jalan khusus, dan jangkauan yang luas hingga ke daerah-daerah terpencil di kota metropolitan. Belum lagi jaringan jalan dan kereta api yang terkoordinasi dengan baik yang menghubungkan ke berbagai kota dan moda lainnya. Jumlah lalu lintas yang sering terjadi di kota-kota suatu negara pada jam-jam tertentu dapat dikurangi dengan membangun jaringan pilihan transit bus dan trem yang menghubungkan warga dari pinggiran kota ke pusat kota atau sebaliknya, rilis Biro Komunikasi dan Informasi Kemenhub, 2024.

Transportasi merupakan moda yang sangat dibutuhkan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, pemerintah Indonesia telah menjadikan pertumbuhan ekonomi sebagai prioritas utama, namun dalam praktiknya, pertumbuhan tersebut tidak sejalan dengan perluasan kekuatan produktif.

Mencari pekerjaan bagi para profesional terampil dengan latar belakang pendidikan yang berbeda terus menjadi permasalahan stagnan yang belum terselesaikan., (Hia 2023), (Safitriawati, at.all., 2020).

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) mengindikasikan besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu negara/wilayah. Berdasarkan jenis kelamin, pada Agustus 2023, TPAK laki-laki sebesar 84,26 persen, lebih tinggi dibanding TPAK perempuan yang sebesar 54,52 persen. Dibandingkan Agustus 2022, TPAK laki-laki dan perempuan mengalami kenaikan, masing-masing sebesar 0,39 persen poin dan 1,11 persen poin, (BPS Indonesia 2023), (Prima, 2019).

Kementerian Perhubungan secara tegas menyampaikan bahwa menambah moda transportasi sekaligus menyerap tenaga kerja di Jakarta. Hadirnya JakLingko merupakan sistem terpadu yang mendukung kebijakan peningkatan penggunaan angkutan umum massal dan pembatasan kendaraan bermotor perorangan. Hal ini berdasarkan Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 68 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Sistem Transit Terpadu dan Terpadu. Menurut Syafrin, JakLingko memadukan banyak pilihan angkutan umum sekaligus untuk mendorong penggunaan angkutan umum. Mewujudkan konektivitas moda dan sarana transportasi Jakarta, termasuk Mikrotrans di dalamnya, perlu dilakukan integrasi. Sesuai Peraturan Gubernur Nomor 68 Tahun 2021, pelaksanaan integrasi transportasi dilakukan pada layanan transportasi MRT, LRT, Transjakarta, layanan transportasi pengumpan, transportasi lainnya dan/atau layanan pendukung untuk mendukung sistem JakLingko, kata Syafrin, *kompas.com*. (2023).

Dinas Perhubungan DKI Jakarta menargetkan bagi para sopir pada armada angkutan kota (angkot) berlambang JakLingko dengan target harian. Pada hakekatnya angkot yang dimaksud adalah armada kecil yang disebut Mikrotrans sistem JakLingko: 1) angkot Terminal Rawamangun – Kelapa Gading berganti nama menjadi Mikrotrans JAK-24. 2) angkot Terminal Rawamangun – Kayu Manis berganti nama menjadi Mikrotrans JAK-23. 3) Metromini dan Kopaja masih dipertahankan dalam rangka efektivitas rute. 4) Metromini rute Terminal Pulo Gebang – Terminal Kampung Melayu berganti nama menjadi Transjakarta Koridor 11 dengan rute Terminal Pulogebang – Terminal Kampung Melayu. 5) Kopaja P20 rute Terminal Senen – Lebak Bulus berganti nama dengan Non-BRT Transjakarta Koridor 6H dengan rute Terminal Senen – Lebak Bulus.

Moda dengan sistem Kartu Transportasi dan Kartu Uang Elektronik (KUE) dari perbankan dapat digunakan untuk memanfaatkan Tarif Integrasi. Masyarakat dapat mengaktifkan Kartu Uang Elektronik (KUE) di perangkat Terminal Cek Saldo (BCT) untuk mendapatkan tarif integrasi dari bank. Hasilnya, konsumen memiliki beragam alternatif pembayaran dan tingkat integrasi.

Rute yang di atas merupakan wilayah transportasi yang sangat padat pada hari-hari kerja, target yang di bebankan terhadap para sopir cukup sulit. Sistem kerja di bagi menjadi dua shif dari pukul 05.00 – 13.30 WIB dan selanjutnya pukul 13.30 – 22.00 WIB. Masing-masing sopir di targetkan lima perjalanan pulang pergi artinya adalah 10 perjalanan, memang agak sulit capaian tersebut mengingat bahwa pada dua shif terdampak jam sibuk pagi dan sore hari. Hal itu sangat menguras kemampuan untuk mencapai target dari sisi emosi dan disiplin dalam bekerja, (Publik 2020).

Puncak dari pengendalian diri sebagai sumber masalah dalam capaian target para driver JakLingko, maka berdampak terhadap kedisiplinan di jalan. Data akibat dari kurang disiplinnya driver JakLingko dalam satu bulan November 2024 kecelakaan terjadi 5 kali, rilis *new.detik.com*.

TINJAUAN PUSTAKA

Self-efficacy

Meningkatnya emosional atas lapangan pekerjaan yang sesuai kebutuhan dan impian saat di bangku sekolah menjadikan pemicu kepercayaan atas diri sendiri. Albert Bandura membuat suatu kajian atas efikasi diri (*self-efficacy*) setelah seseorang mendapatkan pekerjaan baik didasarkan atas keinginan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, (Gunarto, at.all., 2022).

Pentingnya seseorang dalam memanager dirinya sendiri dengan kemampuan untuk berdisiplin diri, (Basu 2015). Hodges dalam (Agustini, 2019:98), mengatakan bahwa disiplin dapat

diartikan sebagai sikap seseorang atau kelompok yang berniat untuk mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan. Dalam kaitannya dengan pekerjaan, disiplin kerja adalah suatu sikap dan tingkah laku karyawan terhadap peraturan organisasi.

Secara khusus (Bandura 2019) dan penelitian (Pei-Boon, at.all., 2020) mendefinisikan efikasi diri (*self-efficacy*) sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengorganisasikan dalam melaksanakan serangkaian tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.

Secara khusus (Bandura 2019) dan penelitian (Pei-Boon, at.all.,2020) mendefinisikan *self-efficacy* sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengorganisasikan dalam melaksanakan serangkaian tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Sedangkan Alwisol dalam (Shofiah, at.all., 2014) dan penelitian (Holden, at.all., 2017) dimana efikasi diri sebagai persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu, efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan. Selanjutnya (Fitriyah dkk, 2019) serta penelitian (Shuangye, at.all., 2023) efikasi diri adalah pertimbangan seseorang akan kemampuannya untuk mengorganisasikan dan menampilkan tindakan yang diperlukan dalam mencapai tujuan yang diinginkan, tidak tergantung pada jenis keterampilan dan keahlian tetapi lebih berhubungan dengan keyakinan tentang apa yang dapat dilakukan dengan bekal keterampilan dan keahlian.

Pentingnya seseorang dalam memmanage dirinya sendiri dengan kemampuan untuk berdisiplin diri, (Basu 2015). Hodges dalam (Agustini, 2019:98), mengatakan bahwa disiplin dapat diartikan sebagai sikap seseorang atau kelompok yang berniat untuk mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan. Dalam kaitannya dengan pekerjaan, disiplin kerja adalah suatu sikap dan tingkah laku karyawan terhadap peraturan organisasi.

Disiplin Kerja

Penelitian (Tyas, at.all., 2020) niat dapat diartikan sebagai keinginan untuk berbuat sesuatu atau kemauan untuk menyesuaikan diri dengan peraturan. Sikap dan perilaku dalam disiplin kerja ditandai oleh berbagai inisiatif, kemauan dan kehendak untuk menaati peraturan. Artinya, seseorang yang dikatakan memiliki disiplin yang tinggi tidak semata-mata taat dan patuh pada peraturan secara kaku dan mati, namun juga mempunyai kehendak (niat) untuk menyesuaikan diri dengan peraturan organisasi.

Stuart Emmel (Excelsa, 2022) mendefinisikan disiplin sebagai suatu sistem aturan untuk mengendalikan perilaku. Fungsi utama disiplin di tempat kerja adalah mendorong karyawan yang belum memuaskan untuk menjadi lebih baik. Penelitian (Xie 2020) titik fokus pada peningkatan berarti bahwa disiplin adalah mengenai mencoba untuk mencapai, dan tidak menggunakan tuduhan/maksud buruk. Hukuman dipergunakan hanya pada saat terakhir, saat cara lain telah gagal. Oleh karena itu, tujuan utama pendisiplinan menurut Emmel adalah untuk meningkatkan, mengkoreksi, mencegah, dan meluruskan kembali tindakan yang tidak sesuai dengan aturan, membawa karyawan agar sesuai dengan standar perusahaan dan mendorong peningkatan dan performa kerja pada tingkat yang lebih tinggi lagi, (McCool, at.all., 2014).

Menurut Mondy dan Robert M. Noe (Agustini, 2019:98) disiplin adalah status pengendalian diri seseorang karyawan, sebagai tanda ketertiban dan kerapian dalam melakukan kerjasama dari sekelompok unit kerja di dalam suatu organisasi (*someone status selfcontrol as orderliness sign order and accuration in doing cooperation from a group of unit work in a organization*).

Capaian Target

Capaian target adalah sasaran yang ingin dicapai oleh suatu organisasi sesuai dengan rencana atau program yang telah ditetapkan. Pencapaian kinerja adalah keberhasilan dalam mencapai target yang telah ditentukan sebelumnya, (Lili Sularmi 2024). Capaian kinerja seringkali dijadikan tolak ukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan. Untuk mencapai target yang optimal, setiap organisasi atau perusahaan akan berusaha meningkatkan kinerjanya.

Untuk mengukur kinerja, digunakan indikator kinerja, yaitu kriteria yang digunakan untuk menilai keberhasilan pencapaian tujuan organisasi. Indikator kinerja untuk mengukur kinerja karyawan adalah: Kualitas kerja, Kuantitas, Ketepatan waktu, Efektivitas, Kemandirian.

Puspitawati dalam (Utaminingsih, at.all., 2022), capaian target yang diasumsikan dengan pendapatan ialah suatu unsur penting dalam perekonomian yang berperan meningkatkan derajat hidup orang banyak melalui kegiatan produksi barang dan jasa. (Shijiang, at.all., 2022) besarnya pendapatan seseorang bergantung pada target dan jenis pekerjaannya, yang diterima oleh faktor-faktor produksi dalam jangka waktu tertentu.

Capaian target kerja baik harian maupun bulanan sejalan dengan pendapatan yang diterimanya, Pass dalam (Harahap 2021), pendapatan adalah uang yang diterima oleh seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, laba dan lain sebagainya. Bersama-sama dengan tunjangan pengangguran, uang pensiun, dan lain sebagainya, (Kumaat 2011).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan metode penelitian kuantitatif deskriptif menggunakan angka dan statistic. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi awal sebagai langkah atas pengenalan objek penelitian, serta wawancara sederhana. Dengan dilanjutkan menyebar dan pengisian kuesioner oleh responden, (Fauziah 2018).

Skala pengukuran dengan skala linkert 1- 5, untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial, berdasarkan definisi operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti, (Ghozali, 2018:66). Pengujian instrumen yang telah di entry pada uji validitas dan reliabelitas pada masing-masing variabel independen dan variabel dependen.

Populasi adalah wilayah generalisasi objek yang akan diteliti pada sopir Jaklingko nomor 16 dan 37 beralamat di Jl. Munggang, Kelurahan Balekambang, Kecamatan Kramat Jati, Kota Jakarta Timur 13530, dengan populasi seluruh driver Jaklinko nomor 16 dan 37 yang beroperasi. Terbagi menjadi dua shif teknik pengambilan data dengan *teknik accidental sampling*. Merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, (Sugiyono 2016). Waktu pengambilan sampel selama dua minggu pada jam pergatian shif terbagi menjadi dua tahap minggu pertama hari Selasa dan Kamis, pukul 13.30 – 14.00 WIB dan minggu kedua hari Senin dan Sabtu, pukul 13.30 – 14.00 WIB.

Teknik model analisi penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang dipakai untuk menggambarkan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat untuk menguji hipotesis. Dan mengukur kontribusi atas variabel independen terhadap variabel dependen sebagai langkah mengetahui suatu hubungan dan pengaruh, Arikunto dalam (Jayusman, dkk, 2020).

Terdiri dari 3 variabel dengan prosedur analisis data Bivariat, terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat diolah dengan SPSS versi 25. Dimana variabel X1 terdiri dari 16 pernyataan, dan variabel X2 terdiri dari 15 pernyataan serta variabel terikat Y terdiri dari 18 pernyataan. Dengan mengukur uji validitas, uji reliabelitas, uji normalitas, uji heteroskedasitas dan uji hipotesis pada uji t, serta menentukan determinasi atas hubungan tiga variabel, (Ghozali, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Hasil pengambilan sampel yang telah dilaksanakan selama satu minggu dengan durasi yang telah di tentukan oleh peneliti di dapat sampel responden sebanyak 50 driver JakLingko. Pengambilan data dengan menyebarkan kuesioner pada para driver pada 50 responden selajutnya dikoding dan menyimpulkan data.

Tabel 1: Usia Responden

Usia (tahun)	Frekuensi	Persentase(%)
26 – 33	7	14.0%

Usia (tahun)	Frekuensi	Persentase(%)
37 – 41	11	22.0%
42 – 49	5	10.0%
50 – 65	27	54.0%
Jumlah	50	100%

Sumber: Olah data kuesioner 2024

Tabel 1. menunjukkan bahwa driver JakLingko berusia sudah sangat matang pada 50 – 65 tahun sebesar 54% dan 42 – 49 tahun sebesar 10%. Dimana tingkat kedewasaan/kematangan dalam mengendalikan diri dapat dipertanggungjawabkan, (Sobah, 2019).

Tabel 2: Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SD	2	4.0%
SMP	6	12.0%
SMA/SMK	42	84.0%
Jumlah	50	100

Sumber: Olah data kuesioner 2024

Tabel 2. menunjukkan bahwa driver JakLingko jenjang pendidikan yang dimiliki sudah terstandar pekerja matang pada 42 responden sebesar 84% Dimana jenjang pendidikan sangat penting dalam kinerja karena dapat mempengaruhi pengetahuan, keterampilan, dan pola pikir seseorang, (Sobah, 2019).

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur untuk sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut: apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, kesimpulannya item kuesioner tersebut valid dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, kesimpulannya item kuesioner tersebut tidak valid, Sugiyono dalam (Hikmawati, 2020:118). Uji validitas akan menguji masing-masing variabel *self-efficacy* (X1) dan disiplin kerja (X2) terhadap capaian target pada driver JekLingko di Jakarta Timur.

Tabel 3: Hasil Uji Validitas

Self-Effeciacy			Disiplin Kerja			Capaian Target			Keputusan
Butir Pertanyaan Nomor	R hitung	R tabel	Butir Pertanyaan Nomor	R hitung	R tabel	Butir Pertanyaan Nomor	R hitung	R tabel	
X1-1	0,664	0,279	X2-1	0,849	0,279	Y1	0,497	0,279	Valid
X1-2	0,380	0,279	X2-2	0,871	0,279	Y2	0,484	0,279	Valid
X1-3	0,375	0,279	X2-3	0,830	0,279	Y3	0,551	0,279	Valid
X1-4	0,794	0,279	X2-4	0,840	0,279	Y4	0,678	0,279	Valid
X1-5	0,670	0,279	X2-5	0,801	0,279	Y5	0,429	0,279	Valid
X1-6	0,752	0,279	X2-6	0,813	0,279	Y6	0,676	0,279	Valid
X1-7	0,767	0,279	X2-7	0,773	0,279	Y7	0,631	0,279	Valid
X1-8	0,869	0,279	X2-8	0,881	0,279	Y8	0,529	0,279	Valid
X1-9	0,811	0,279	X2-9	0,796	0,279	Y9	0,389	0,279	Valid
X1-10	0,756	0,279	X2-10	0,816	0,279	Y10	0,576	0,279	Valid
X1-11	0,351	0,279	X2-11	0,763	0,279	Y11	0,650	0,279	Valid
X1-12	0,711	0,279	X2-12	0,774	0,279	Y12	0,499	0,279	Valid
X1-13	0,763	0,279	X2-13	0,810	0,279	Y13	0,290	0,279	Valid
X1-14	0,825	0,279	X2-14	0,295	0,279	Y14	0,763	0,279	Valid
X1-15	0,753	0,279	X2-15	0,731	0,279	Y15	0,256	0,279	Valid
X1-16	0,337	0,279				Y16	0,430	0,279	Valid
						Y17	0,427	0,279	Valid
						Y18	0,606	0,279	Valid

Sumber: Olah data SPSS Versi 25, 2024

Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel *self-efficacy* (X1) dan disiplin kerja (X2) terhadap

capaian target pada driver JekLingko di Jakarta Timur memiliki kriteria Valid pada semua pertanyaan berdasarkan kriteria r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 0,279.

Uji Reliabelitas

(Ghozali 2018) uji reliabilitas merupakan alat ukur untuk menilai sebuah kuisioner yang merupakan variabel atau indikator. Sebuah kuisioner dinyatakan reliabel jika jawaban responden terhadap suatu pernyataan stabil atau konsisten dari masa ke masa dengan keputusan: Alpha 0.70 – 0.99 maka reliabilitas tinggi dan Alpha 0.50 – 0.70 maka reliabilitas moderat serta Alpha < 0.50 maka reliabilitas rendah.

Tabel 4: Hasil Uji Reliabelitas

Variabel	Cronbach Alpha	Kesimpulan
Self-Efficacy (X1)	0,904	Reliabel tinggi
Disiplin Kerja (X2)	0,947	Reliabel tinggi
Capaian Target (Y)	0,824	Reliabel tinggi

Sumber: Olah data SPSS Versi 25, 2024

Tabel 4 menunjukkan bahwa uji reliabilitas variabel *self-effiaciacy* (X1) dan disiplin kerja (X2) terhadap capaian target pada driver JekLingko di Jakarta Timur dengan keputusan seluruh variabel dinyatakan reliabel tinggi Cronbach Alpha pada interval 0.70 – 0.99.

Uji Asumsi Kalsik

Pengujian asumsi klasik sebagai prasyarat statistik untuk analisis regresi linier berganda berdasarkan kuadrat terkecil biasa adalah uji asumsi klasik. Uji Normalitas dan Uji Heteroskedastisitas, (Ernawati, dkk, 2023).

Uji Normalitas

Uji normalitas dengan ketentuan keputusan normal jika besarnya Asymp.Sig. (2-tailed) $P_{hitung} > 0.05$.

Tabel 5: Hasil Uji Normalitas

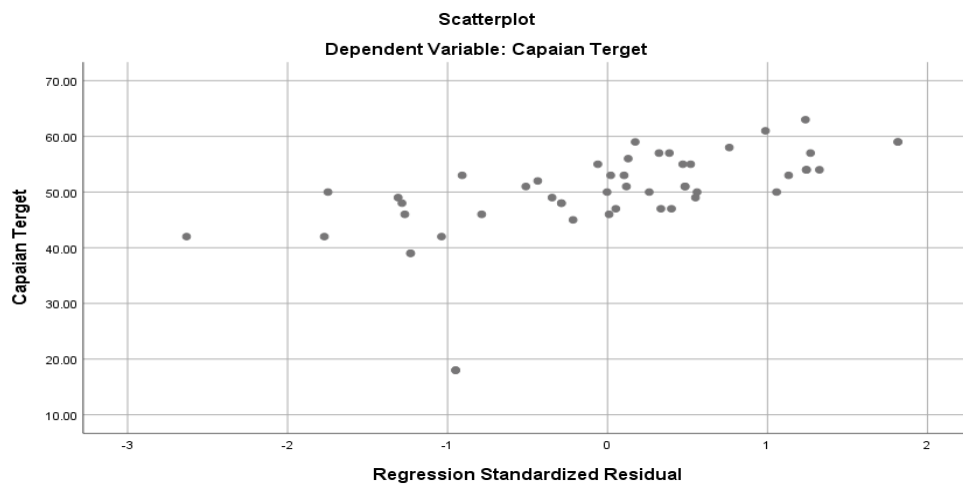
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.11818444
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.064
	Negative	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		.698
Asymp. Sig. (2-tailed)		.714

Sumber: Olah data SPSS Versi 25, 2024

Tabel 5 menunjukkan bahwa uji normalitas pada variabel *self-effiaciacy* (X1) dan disiplin kerja (X2) terhadap capaian target pada driver JekLingko di Jakarta Timur dengan keputusan seluruh variabel dinyatakan normal di mana Asymp.Sig. (2-tailed) $P_{hitung} > 0.05$ yaitu 0.714.

Uji Heteroskedastisitas

Menggunakan grafik *scatterplot* yang dimana apabila sebaran titik tidak membentuk suatu pola atau alur tertentu karena titik menyebar tidak beraturan, maka dapat membentuk suatu pola atau alur tertentu karena titik menyebar tidak beraturan, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas, (Ghozali 2018).



Gambar 1: Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Olah data SPSS Versi 25, 2024

Gambar 1 menunjukkan bahwa grafik *scatterplot* di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Analisis Korelasi dan Regresi Linear Berganda

Uji korelasi dan regresi linier berganda merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel, (Sugiyono, 2016:176).

Uji korelasi

Mengukur kekuatan hubungan linier antara dua variabel kuantitatif. Uji korelasi berganda digunakan untuk melihat hubungan antara tiga variabel atau lebih, dengan dua variabel sebagai variabel independen dan satu variabel sebagai variabel dependen. Dengan ketentuan interpretasi koefisien korelasi:

Tabel 6: Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2016

Tabel 7: Hasil Uji Korelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.798 ^a	.637	.622	5.22595

a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Self-Efficacy

b. Dependent Variable: Capaian Target

Sumber: Olah data SPSS Versi 25, 2024

Tabel 7 menunjukkan bahwa uji korelasi pada variabel *self-effiaciacy* (X1) dan disiplin kerja (X2) terhadap capaian target pada driver JekLingko di Jakarta Timur nilai R sebesar 0.798 dinyatakan positif kuat, dan nilai koefisien determinasi atau RSquare sebesar 0.637 dinyatakan positif kuat.

Regresi linier berganda

Model regresi yang digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi linier berganda digunakan ketika beberapa variabel independen menentukan hasil dari satu variabel dependen. Hasil olah data regresi berganda variabel *self-efficacy* (X1) dan disiplin kerja (X2) terhadap capaian target pada driver JekLingko di Jakarta Timur dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 8: Hasil Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.906	4.341		2.512	.015
	Self-Efficacy	.346	.146	.368	2.379	.021
	Disiplin Kerja	.435	.144	.467	3.021	.004

a. Dependent Variable: Capaian Target

Sumber: Olah data SPSS Versi 25, 2024

Tabel 8: menunjukkan bahwa variabel *self-efficacy* (X1) dan disiplin kerja (X2) terhadap capaian target pada driver JekLingko di Jakarta Timur dengan persamaan $Y = a + bX1 + bX2$. Maka hasil pada tabel 4.8 sama dengan $Y = 10.906 + 0.346X1 + 0.435X2$.

Interprestasi hasil maka variabel *self-efficacy* (X1) naik sebesar 0.364 satuan dan disiplin kerja (X2) naik sebesar 0.435 satuan terhadap capaian target pada driver JekLingko di Jakarta Timur bernilai positif dan signifikan secara statistik. Dimana nilai $Pvalue < 0.05$ dari variabel *self-efficacy* (X1) dan disiplin kerja (X2) terhadap capaian target pada driver JekLingko di Jakarta Timur lebih kecil dari $\alpha = 0.05$.

Selanjutnya uji t pada tabel regresi berganda nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 2.000$, seluruh nilai sig pada variabel *self-efficacy* (X1) dan disiplin kerja (X2) terhadap capaian target pada driver JekLingko di Jakarta Timur dinyatakan signifikan..

Pembahasan

Hasil penelitian pada deskripsi karakteristik responden bahwa usia yang matang dan pendidikan sebagai seorang driver JakLingko sangat penting sebagai pengendali efikasi diri dan tingkat disiplin dalam kerja yang baik dengan kepastian tingkat capaian target pada hiruk pikuknya Kota Jakarta Timur yang terkenal kemacetannya.

Mengutamakan disiplin dalam mengendarai angkutan umum sangat prioritas dan kemampuan mengendalikan diri (*self-efficacy*) dalam pekerjaan yang dalam mencapai sesuatu yang ditargetkan oleh organisasi terpenting adalah keselamatan penumpang dan diri sendiri.

Seluruh data dibuktikan dengan data yang valid dan reliabel serta memenuhi unsur normalitas, tidak terjadinya heteroskedastisitas sebagai syarat instrumen dapat dilanjutkan dalam oleh data. Bahwa hasil membuktikan *self-efficacy* (X1) dan disiplin kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap capaian target pada driver JekLingko di Jakarta Timur. Dengan kontribusi pada hubungan *self-efficacy* (X1) dan disiplin kerja (X2) terhadap capaian target pada driver JekLingko di Jakarta Timur memiliki kontribusi dan hubungan yang kuat dan positif.

Hal ini menunjukkan bahwa sebagai seorang driver harus dapat memahami *self-efficacy* atau efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan tugas, mengatasi situasi, atau mencapai tujuan tertentu. *Self-efficacy* merupakan bagian dari sistem diri yang terdiri dari sikap, kemampuan, dan keterampilan kognitif seseorang. *Self-efficacy* dapat diwujudkan dalam berbagai situasi, *Self-efficacy* memiliki peran penting dalam proses mencapai pekerjaan yang baik, karena dapat mempengaruhi motivasi dan pencapaian prestasi kerja.

Intinya para driver atas kemampuannya untuk menyelesaikan tugas harus mengedepankan disiplin yang telah di standarkan oleh regulasi dalam berkendara. Aturan lalu lintas harus di kedepankan dengan praktik disiplin para pengemudi. Jika hal itu diabaikan maka tidak mustahil

capaian target akan gagal. Mengingat seorang driver akan mengalami masalah kecelakaan di jalan yang berakibat fatal.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian di atas dorongan secara pribadi seorang driver JakLingko mampu mencermati pengendalian diri dan disiplin dalam bekerja agar tercapainya target yang di inginkan.

Hasil penelitian melalui statistik Uji t (student t-test) dibuktikan bahwa self-efficacy (X1) dan disiplin kerja (X2) driver berpengaruh positif dan signifikan terhadap capaian target (Y) sebagai driver JakLingko di Jakarta Timur dengan taraf kepercayaan 95%.

Hal ini menunjukkan bahwa self-efficacy yang tinggi sebagai seorang driver berperan penting dengan disiplin kerja yang tinggi pula dalam capain target, selain itu juga erat kaitannya dalam menciptakan kenyamanan bagi pelanggan JakLingko. Semakin tinggi disiplin kerja driver dengan mengedepankan efikasi diri maka oleh regulasi JakLingko sebagai pelayanan publik moda transportasi di Jakarta akan membawa citra sebagai Kota Metropolitan yang ramah berkendara.

REFERENSI

- Agustini, Fauzia. 2019. *Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pertama. editor A. Ihdina. Medan: UISU Press.
- Bandura, Albert. 2019. *Self-Efficacy in Changing Societies*. Third Edit. editor A. Bandura. Cambridge: Cambridge University.
- Basu, Sohini. 2015. "A Debate of Work Protection Among Informal Wage Earning Women Workers in Bengal: The Experiences of Work Participation and Negotiation in MGNREGA". *SAGE Journal of Workplace Rights* Vol 2(No 3):1-13. doi: <https://doi.org/10.1177/2158244015592743>.
- BPS Indonesia. 2023. "Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,32 persen dan Rata-rata upah buruh sebesar 3,18 juta rupiah per bulan". *Pengangguran* 1-28. Tarihinde 18 Ocak 2024 (<https://webapi.bps.go.id/download.php?f=QMzyDsthMpG2vqyOwszXomoyfnzpVd+BGueKcRFcCuD8vIFwwaUrkLE+9oK2lsbyfO/Hkx5HMBOilpZD4cdHXoIzia6rRjzmqaG7ixZ9pub6nhPpar5Qj1qFHV/ZzjVOYdHSsYgp7p1d3KwU5WtMbmbTJ2TyvN/RmmFd8sw3qo4JNXLV0d3vKVWnKh3xwKDiKyHR1mWbEK8pBfDXEe0lrX9>).
- Chen, Shijiang, ve at.all. 2022. "Does Digital Financial Inclusion Reduce China's Rural Household Vulnerability to Poverty: An Empirical Analysis From the Perspective of Household Entrepreneurship". *SAGE journals, Applied Psychological Measurement* Vol 5(No 1):1-14. doi: <https://doi.org/10.1177/21582440221102423>.
- Chen, Shuangye, ve at.all. 2023. "The Moderating Role of Teacher Collegiality in the Relationship Between Instructional Leadership and Teacher Self-Efficacy". *SAGE journals, Educational Management Administration & Leadership* Vol 2(No 1):1-12. doi: <https://doi.org/10.1177/21582440231217884>.
- Ernawati, Kholis, ve dkk. 2023. *Uji Normalitas Data dengan Software SPSS*. Pembelajar. editor Farah Alyaa Khairunnisa. Jakarta: Universitas Yarsi.
- Fajrus Sobah. 2019. "Studi Identifikasi Bahaya dan Penilaian Resiko dengan Menggunakan Metode TRA (Task Risk Assessment) Sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja pada Pekerjaan Reparasi air conditioner mobil di Bengkel Hyundai Wiyung Surabaya". *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya* 9(Volume 09 Nomor 01 Tahun 2019. 37-46):10.
- Fauziah, Ade. 2018. "Deskriptif Kuantitatif". *Jurnal UINSU* Vol 1 No 1:1-9.
- Fitriyah, Lina Arifah, ve Dkk. 2019. *Menanamkan Efikasi Diri dan Kestabilan Emosi*. Pertama. editor I. L. Kurniawati. Jombang: LPPM Unhasyri Tebuireng Jombang.

- Ghozali. 2018. *Aplikasi analisis multivariate dengan program spss 19*. Edisi 5. Jakarta: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunarto, Gugun, ve at.all. 2022. “Pengaruh Kepribadian Efikasi Diri Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Badan Pusat Statistik Kabupaten Pandeglang”. *E-Journal Studia Manajemen* Vol 11(No 1):25–36.
- Harahap, Ahmad Syarifuddin. 2021. “Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Sugai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara”. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Hasbi Prima. 2019. “Pengaruh Pengalaman Kerja, Lokasi Mankal, Teknologi, dan Biaya Operasional Terhadap Pendaptan Pengemudi Ojek Online di Kota Malang”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UB Malang* Vol 1 No 2:1–19.
- Hia, Yulna Dewita. 2023. “Stagnasi dan Kebijakan Pemerintah dalam menanggulangi Pengangguran”. *Economica, Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat* Vol 1(No 2):77–82. doi: <http://dx.doi.org/10.22202/economica.2023.v12.i1.6569>.
- Hikmawati. 2020. *Metodologi Penelitian*. Cetakan ke. editör Mahmud. Depok: Rajawali Pers.
- Holden, Gary, ve at.all. 2017. “A Social Work Education Outcome Measure: The Evaluation Self-Efficacy Scale–II”. *SAGE Journal* Vol 11(No 2):1–9. doi: <https://doi.org/10.1177/2158244017728323>.
- Jayusman, ve dkk. 2020. “Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah”. *Jurnal Artefak* Vol 7 No 1:13–30.
- Kumaat, Ribka. 2011. “Kontribusi Ibu Rumah Tangga Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Kinilow Kecamatan Tomohon Utara”. *Jurnal ASE* Vol 7(No 3):50–55.
- Lili Sularmi, Dkk. 2024. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Konsep dan Praktik Membangun SDM Unggul*. Cetakan Pe. editör Fitria Nur Anggraeni. Jakarta: PT Dewangga Energi Internasional.
- McCool, Lisa M., ve at.all. 2014. “Individual Differences in Disgust Sensitivity Do Not Influence Moral Reasoning, but a Discipline-Specific Ethics Course Does”. *SAGE Journal of Workplace Rights* Vol 6(No 2):1–5. doi: <https://doi.org/10.1177/2158244014541774>.
- Melia Excelsa. 2022. “Pengaruh disiplin kerja dan komunikasi dalam organisasi terhadap kinerja pegawai”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* Vol 10, No:13.
- Pei-Boon, Ooi, ve at.all. 2020. “Psychometric Properties of the Sources of Counseling Self Efficacy in a Sample of Malaysian Secondary School Counselors”. *SAGE Journal* Vol `(No 4):1–12. doi: <https://doi.org/10.1177/2158244020902076>.
- Publik, Biro Komunikasi dan Informasi. 2020. “Pemerintah Terus Berupaya Pulihkan Sektor Transportasi di Masa Pandemi”. *Menteri Perhubungan*, 2.
- Safitriawati, Devi, ve at.all. 2020. “The Level Of Welfare and Patterns of Household Consumption of Causal Daily Labourers (A Case in the Pabrik Kelapa Sawit (PKS) II of PT. Perkebunan Nusantara VIII Cikasungka, Bogor Regency)”. *Jurnal Ilmu Pertanian Tirtayasa* Vol 2(No 1):123–37.
- Shofiah, Vivik, ve at.all. 2014. “Self-Efficacy dan Self-Regulation Sebagai Unsur Penting Dalam Pendidikan Karakter(Aplikasi Pembelajaran Mata Kuliah Akhlak Tasawuf)”. *Kutubkhanah: Jurnal Penelitian sosial keagamaan* Vol 17(No 2):214–26. doi: <http://dx.doi.org/10.24014/kutubkhanah.v17i2.818>.

- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian pendidikan, pendekatan kuantitatif. intro.* editor Sugiyono. Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung 2016.
- Suryadi. 2015. "Impact of fuel price increasing and fuel consumption elasticity of transportation sector comparative study on some economic sectors". *Warta Penelitian Perhubungan* Vol 27 No:8.
- Tyas, Ari Anggarani Winadi Prasetyoning, ve at.all. 2020. "How Employee Competency and Self Efficacy Affect Employee Work Engagement in Human Resource Development Agency (BPSDM) Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia". *International Journal of Human Capital Management* Vol 4(No 2):125–40. doi: <https://doi.org/10.21009/IJHCM.04.02.11>.
- Utaminingsih, Ni Luh Ayu, ve at.all. 2022. "Pengaruh Pendapatan dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Karangasem". *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol 10 No:256–63. doi: <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v10i2.35304>.
- Xie, Shaoliang. 2020. "English Research Article Titles: Cultural and Disciplinary Perspectives". *SAGE Journal of Workplace Rights* Vol 3(No 4):1–12. doi: <https://doi.org/10.1177/2158244020933614>.